

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar fiqih di SMP Muhamadiyyah Imam Syuhodo. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar fikih setelah diterapkan metode pemberian tugas. Sebelum penerapan metode pemberian tugas, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 52,52 dan ketuntasan belajar siswa 58%. Setelah diterapkan metode pemberian tugas individu, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 74 dan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 64%. Adapun setelah diterapkan metode pemberian tugas, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 91 dan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 76%.
3. Dilihat dari meningkatnya hasil belajar fiqih siswa kelas VIII SMP Muhamadiyyah Imam Syuhodo setelah diberi tugas pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar fikih siswa kelas VIII SMP Muhamadiyyah Imam Syuhodo khususnya pada pokok bahasan shalat idul fithri dan shalat idul adha. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai penerapan metode pemberian tugas dalam meningkatkan hasil belajar fikih siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo, diperoleh temuan bahwa metode pemberian tugas memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa melalui penugasan yang terstruktur mampu membantu siswa memahami materi fikih secara lebih mendalam serta meningkatkan tanggung jawab belajar.

Temuan penelitian ini tidak hanya berhenti pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memiliki makna yang lebih luas terhadap praktik pembelajaran, peran guru, peserta didik, serta pengembangan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang perlu dicermati dan dipahami secara komprehensif oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Untuk memperjelas arah dan ruang lingkup implikasi tersebut, implikasi penelitian ini diuraikan ke dalam beberapa aspek berikut:

1. Implikasi terhadap Proses Pembelajaran Fikih

Hasil penelitian ini berimplikasi pada perlunya guru fikih untuk lebih variatif dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran. Pemberian tugas individu dan kelompok terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta membantu siswa memahami materi fikih secara lebih baik. Oleh karena itu, guru diharapkan tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi juga mengintegrasikan metode pemberian tugas sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang berkelanjutan.

Selain itu, tugas yang diberikan hendaknya disusun secara sistematis, jelas, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga tugas benar-benar berfungsi sebagai sarana belajar, bukan sekadar kewajiban administratif. Dengan demikian,

pembelajaran fikih dapat berlangsung secara lebih bermakna dan berorientasi pada pemahaman serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi terhadap Peran Guru

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru memiliki peran penting sebagai perancang pembelajaran (learning designer) sekaligus fasilitator dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu merancang tugas yang mendorong siswa berpikir kritis, aktif, dan bertanggung jawab. Guru juga perlu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dengan adanya implikasi ini, guru diharapkan lebih reflektif dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan serta berani melakukan inovasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran fikih.

3. Implikasi terhadap Siswa

Implikasi penelitian ini bagi siswa adalah meningkatnya kesempatan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui tugas, siswa dilatih untuk belajar mandiri, mengembangkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kepercayaan diri dalam memahami materi fikih, belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi.

Dengan demikian, siswa tidak hanya mengalami peningkatan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mengalami perkembangan sikap dan keterampilan sosial yang mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh.

4. Implikasi terhadap Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Sekolah dapat mendorong guru

untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan aktif, termasuk metode pemberian tugas individu dan kelompok. Selain itu, sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan akademik, program pengembangan guru, maupun supervisi pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif.

5. Implikasi terhadap Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini juga memiliki implikasi bagi peneliti selanjutnya. Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar pengembangan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek penelitian, jenjang pendidikan, maupun mata pelajaran lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan instrumen penelitian yang tidak hanya mengukur ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik secara lebih mendalam, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi

C. Saran - Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar disamping menggunakan metode konvensional, guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran lain agar siswa menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.
2. Kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Diharapkan ada penelitian serupa pada kelas lain atau pada materi pelajaran lain sehingga diperoleh rekomendasi yang cukup meyakinkan tentang hasil belajar dengan metode pemberian tugas.

4. Terakhir, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami telaah literturnya agar landasan teori dalam penelitian ini menjadi lebih kuat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini dimasa yang akan datang.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca. Selain itu, penulis berharap karya ini dapat menjadi salah satu refrensi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin mengkaji topik yang sejenis dimasa mendatang.

